

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Proyek Bisnis

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat, khususnya pada segmen wisata minat khusus seperti wisata alam dan pendakian gunung. Meningkatnya minat masyarakat terhadap aktivitas wisata berbasis alam, petualangan, dan pengalaman autentik mendorong tumbuhnya berbagai usaha jasa perjalanan yang bergerak di bidang *tour and trip* pendakian gunung (Yoeti, 2016). Kondisi ini membuka peluang yang besar bagi pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis pariwisata secara profesional, berkelanjutan, dan berdaya saing.

SAGALAKARASA TRIP merupakan salah satu usaha jasa perjalanan yang bergerak di bidang *tour* dan *trip* pendakian gunung yang berdiri pada 17 Juli 2019 di Kota Sukabumi. Usaha ini diprakarsai oleh tiga orang pendiri, yaitu Parhan Abdul Aziz, Andika Zharfan, dan Arya Adican. Berangkat dari pengalaman langsung sebagai konsumen jasa open trip, para pendiri melihat adanya peluang sekaligus kebutuhan akan layanan pendakian gunung yang lebih terorganisir, aman, dan berorientasi pada kepuasan peserta. Pengalaman empiris tersebut kemudian mendorong lahirnya inisiatif untuk membentuk usaha open trip pendakian gunung secara mandiri dan profesional. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pengalaman praktis dapat menjadi dasar penting dalam perumusan dan pengembangan suatu proyek bisnis (Sugiyono, 2017).

Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar serta persaingan usaha yang semakin ketat, SAGALAKARASA TRIP dituntut untuk tidak hanya mampu menyediakan layanan yang berkualitas, tetapi juga memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terencana, terstruktur, dan akuntabel. Pengelolaan keuangan yang belum optimal berpotensi menimbulkan ketidakefisienan penggunaan modal, ketidakjelasan arus kas, serta hambatan dalam pengembangan usaha jangka panjang (Hery, 2018). Oleh karena itu, penerapan manajemen keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha jasa pariwisata

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai konsep dan teori keilmuan, tetapi juga diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara aplikatif dalam praktik nyata. Salah satu bentuk implementasi tersebut diwujudkan melalui pendekatan *Project Based Learning* (PBL) yang berorientasi pada pengembangan proyek bisnis. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengalaman praktis dalam mengelola suatu usaha secara langsung.

Pelaksanaan proyek bisnis melalui pendekatan PBL menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analitis, inovatif, serta jiwa kewirausahaan yang beretika dan mandiri, khususnya dalam aspek manajemen keuangan. Dalam perspektif manajemen keuangan syariah, pengelolaan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian

keuntungan, tetapi juga menekankan penerapan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan (Antonio, 2015). Prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam perencanaan keuangan, pengelolaan modal, pengendalian biaya, serta penggunaan akad-akad syariah yang sesuai dalam aktivitas usaha.

Oleh karena itu, penyusunan tugas akhir berbasis proyek bisnis pada SAGALAKARASA TRIP menjadi langkah strategis dalam mengimplementasikan konsep manajemen keuangan syariah secara nyata. Melalui perencanaan dan pengembangan usaha yang ditinjau dari perspektif manajemen keuangan syariah, diharapkan SAGALAKARASA TRIP mampu meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat daya saing usaha, serta mewujudkan pengelolaan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, proyek bisnis ini diharapkan dapat membentuk mahasiswa agar tidak hanya berperan sebagai pencari kerja (job seeker), tetapi mampu menjadi pencipta lapangan kerja (job creator) yang memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat.

Sebagai perusahaan jasa yang bergerak di bidang perjalanan dan pendakian gunung, SAGALAKARASA TRIP menjalankan aktivitas bisnis yang melibatkan transaksi jasa, pengelolaan dana konsumen, serta kerja sama dengan berbagai pihak pendukung seperti pemandu gunung, porter, penyedia transportasi, dan pengelola kawasan pendakian. Dalam konteks manajemen keuangan syariah, aktivitas tersebut dapat dianalisis dan dikelola menggunakan prinsip-prinsip muamalah Islam yang menekankan keadilan, transparansi, serta larangan terhadap unsur riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, setiap transaksi dan pengelolaan keuangan

dalam operasional SAGALAKARASA TRIP memiliki relevansi yang kuat untuk dikaji melalui pendekatan keuangan syariah.

Penerapan manajemen keuangan syariah pada SAGALAKARASA TRIP tercermin melalui penggunaan beberapa akad syariah dalam kegiatan usahanya. Hubungan antara perusahaan dan konsumen dalam layanan open trip maupun private trip dapat dikategorikan sebagai akad ijarah, yaitu akad pemindahan manfaat jasa pendampingan pendakian dengan imbalan ujah (harga) yang disepakati di awal (Ascarya, 2015). Sementara itu, kerja sama antara perusahaan dengan pemandu gunung, porter, dan mitra operasional lainnya dapat dianalisis menggunakan akad ijarah atau akad ju'alah, tergantung pada sistem pembayaran yang diterapkan. Selain itu, pengelolaan dana peserta yang dilakukan secara transparan dan sesuai kesepakatan mencerminkan penerapan prinsip amanah dalam keuangan syariah.

Dengan adanya kesesuaian antara model bisnis SAGALAKARASA TRIP dan prinsip manajemen keuangan syariah tersebut, maka pengembangan usaha ini tidak hanya layak ditinjau dari aspek ekonomi konvensional, tetapi juga dari perspektif nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penyusunan tugas akhir berbasis proyek bisnis pada SAGALAKARASA TRIP menjadi langkah strategis dalam mengimplementasikan konsep manajemen keuangan syariah secara nyata. Melalui perencanaan dan pengembangan usaha yang ditinjau dari perspektif manajemen keuangan syariah, diharapkan SAGALAKARASA TRIP mampu meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat daya saing usaha, serta mewujudkan pengelolaan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga selaras dengan

nilai-nilai Islam. Selain itu, proyek bisnis ini diharapkan dapat membentuk mahasiswa agar tidak hanya berperan sebagai pencari kerja (job seeker), tetapi mampu menjadi pencipta lapangan kerja (job creator) yang memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat.

2. Tujuan Proyek Bisnis

Tujuan utama dari pelaksanaan proyek bisnis ini adalah untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan, khususnya pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, ke dalam konteks dunia usaha yang nyata. Melalui proyek bisnis yang berjudul “Perencanaan dan Pengembangan Usaha SAGALAKARASA TRIP Ditinjau dari Perspektif Manajemen Keuangan Syariah”, mahasiswa diharapkan mampu memahami secara komprehensif proses perencanaan, pengelolaan, serta pengembangan usaha jasa perjalanan wisata berbasis alam secara profesional dan berkelanjutan.

Secara khusus, proyek bisnis ini bertujuan untuk menganalisis dan merencanakan pengembangan usaha SAGALAKARASA TRIP melalui kajian terhadap beberapa aspek penting dalam pengelolaan usaha, meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional dan teknis, aspek manajemen, serta aspek keuangan. Analisis pada aspek keuangan difokuskan pada perencanaan modal, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, serta penyusunan proyeksi keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah. Melalui kajian tersebut, diharapkan dapat diketahui tingkat kelayakan dan potensi pengembangan usaha SAGALAKARASA TRIP secara berkelanjutan.

Selain itu, proyek bisnis ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan analitis mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang, tantangan, serta risiko usaha yang dihadapi dalam pengelolaan bisnis jasa tour and trip pendakian gunung. Dengan adanya analisis tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pola pikir kritis dan strategis dalam pengambilan keputusan bisnis, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan strategi pengembangan usaha berbasis syariah.

Proyek bisnis ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah dalam kegiatan usaha, terutama dalam pengelolaan sumber modal, mekanisme pembagian keuntungan, serta penerapan etika transaksi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan diharapkan dapat menjadi landasan utama dalam pengelolaan usaha SAGALAKARASA TRIP.

Di sisi lain, proyek bisnis ini memiliki tujuan edukatif dan sosial, yaitu untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan yang berkarakter, berintegritas, dan bertanggung jawab. Melalui keterlibatan langsung dalam pengelolaan usaha, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemandirian, kreativitas, serta tanggung jawab dalam merancang dan mengembangkan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, proyek bisnis ini bertujuan untuk memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa dalam memahami dinamika dunia

kewirausahaan secara nyata, sekaligus mendorong terciptanya model pengembangan usaha SAGALAKARASA TRIP yang berdaya saing, berkelanjutan, dan selaras dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah.

3. Manfaat Proyek Bisni

Pelaksanaan proyek bisnis ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa sebagai pelaksana proyek, baik dari sisi akademik maupun pengembangan kompetensi praktis. Melalui proyek bisnis ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan secara langsung konsep dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan syariah. Penerapan teori ke dalam praktik nyata diharapkan mampu memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap perencanaan keuangan, pengelolaan modal, pengendalian biaya, serta penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan usaha.

Selain itu, proyek bisnis ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan analitis dan berpikir kritis mahasiswa dalam menghadapi permasalahan nyata di dunia usaha. Mahasiswa dituntut untuk mampu menganalisis kondisi internal dan eksternal usaha, mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta merumuskan strategi pengembangan usaha yang tepat. Proses ini diharapkan dapat membentuk pola pikir strategis dan sistematis dalam pengambilan keputusan bisnis, khususnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan pengembangan usaha berbasis syariah.

Dari sisi praktis, proyek bisnis ini memberikan manfaat langsung bagi pengembangan usaha SAGALAKARASA TRIP. Hasil analisis dan perencanaan

yang disusun dalam proyek bisnis ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha, terutama dalam menyusun sistem keuangan yang lebih terstruktur, transparan, dan sesuai dengan prinsip manajemen keuangan syariah. Dengan adanya perencanaan keuangan yang baik, SAGALAKARASA TRIP diharapkan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan modal serta memperkuat keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Manfaat lainnya adalah membantu pelaku usaha dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin dihadapi dalam pengelolaan bisnis jasa tour and trip pendakian gunung. Melalui analisis yang dilakukan, usaha SAGALAKARASA TRIP diharapkan mampu meminimalkan risiko keuangan dan operasional serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Hal ini menjadi penting dalam menjaga stabilitas usaha di tengah dinamika pasar dan persaingan yang semakin kompetitif.

Dari perspektif sosial dan institusional, proyek bisnis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan. Pengembangan usaha SAGALAKARASA TRIP yang berlandaskan prinsip manajemen keuangan syariah diharapkan mampu menciptakan praktik usaha yang beretika, adil, dan bertanggung jawab. Selain itu, proyek bisnis ini berpotensi membuka peluang lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis pariwisata yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, proyek bisnis ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dan pengembangan usaha SAGALAKARASA TRIP, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran empiris dalam memahami dinamika dunia

kewirausahaan secara nyata. Melalui proyek bisnis ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemandirian, kreativitas, serta tanggung jawab dalam mengelola usaha yang berorientasi pada nilai ekonomi dan nilai sosial sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah.

4. Tempat Proyek Bisnis

Proyek bisnis ini dilaksanakan pada usaha SAGALAKARASA TRIP, yang berlokasi di Komplek Bumi Panyileukan, Kelurahan Cipadung Kidul (Blok F12/7, RT 08/RW 05), Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia, dengan kode pos 40195. Lokasi ini merupakan pusat operasional utama SAGALAKARASA TRIP dalam menjalankan kegiatan usaha jasa tour and trip pendakian gunung.

Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa SAGALAKARASA TRIP telah menjalankan aktivitas usaha secara aktif di lokasi tersebut, baik dalam perencanaan kegiatan, pengelolaan administrasi, maupun pengelolaan keuangan usaha. Dengan demikian, lokasi ini dinilai representatif sebagai tempat pelaksanaan proyek bisnis karena seluruh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir dapat diperoleh secara langsung dan akurat.

Selain itu, lokasi usaha yang berada di wilayah Kota Bandung memiliki posisi yang strategis dalam mendukung pengembangan usaha jasa pariwisata. Kota Bandung dikenal sebagai salah satu daerah dengan potensi pasar wisata yang cukup besar, khususnya bagi wisatawan yang memiliki minat terhadap wisata alam dan pendakian gunung. Kondisi ini memberikan peluang yang mendukung bagi

SAGALAKARASA TRIP dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

5. Jadwal Waktu Proyek Bisnis

Rencana pelaksanaan proyek bisnis ini disusun secara terencana dan bertahap agar setiap rangkaian kegiatan dapat berjalan secara sistematis serta selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proyek bisnis yang berjudul “Perencanaan dan Pengembangan Usaha SAGALAKARASA TRIP Ditinjau dari Perspektif Manajemen Keuangan Syariah” dilaksanakan pada usaha SAGALAKARASA TRIP yang telah beroperasi selama lebih dari dua tahun. Kondisi tersebut memberikan dasar empiris yang kuat bagi pelaksanaan proyek bisnis, khususnya dalam pengumpulan data dan analisis pengelolaan keuangan usaha.

Proposal proyek bisnis ini kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh arahan, masukan, dan penyempurnaan. Setelah melalui proses bimbingan dan revisi sesuai dengan arahan dosen pembimbing, proposal proyek bisnis ini selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan. Berdasarkan hasil penilaian dan pertimbangan akademik, proyek bisnis SAGALAKARASA TRIP secara resmi disetujui oleh Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah pada tanggal 22 September 2025.

Pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan proyek bisnis dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hingga memasuki tahap evaluasi dan penyusunan laporan tugas akhir. Melalui pelaksanaan proyek bisnis ini, hasil perencanaan dan pengembangan usaha akan dipresentasikan pada forum akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memperoleh masukan,

evaluasi, serta rekomendasi sebagai dasar penyempurnaan laporan tugas akhir.

Dengan adanya perencanaan waktu yang terstruktur dan berkesinambungan ini, proyek bisnis diharapkan dapat berjalan secara efektif dan efisien, sekaligus memberikan pengalaman praktis dan empiris bagi mahasiswa dalam menerapkan konsep manajemen keuangan syariah pada usaha jasa pariwisata secara nyata.

